



Penilaian Risiko Usaha Pada Tiga Distributor UMKM Bola Di Sukabumi Menggunakan Metode HAZOP & BIA

Alifa Aulia Ramdani
Ardiansyah
Siti Nuryamah
Gustian Djuanda

EDITOR :
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE, MM

PENILAIAN RISIKO USAHA PADA TIGA DISTRIBUTOR UMKM BOLA DI SUKABUMI MENGGUNAKAN METODE HAZOP & BIA

Alifa Aulia Ramdani
Arqiansyah
Siti Nuryamah
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENILAIAN RISIKO USAHA PADA TIGA DISTRIBUTOR UMKM BOLA DI SUKABUMI MENGGUNAKAN METODE HAZOP & BIA

Penulis:

Alifa Aulia Ramdani
Ardiansyah
Siti Nuryamah
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:

Vi,82, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-6438-115

Cetakan Pertama:
Januari, 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Risiko usaha merupakan tantangan yang tidak dapat dihindari oleh pelaku bisnis, terutama bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya. Untuk menghadapi hal tersebut, dibutuhkan pendekatan yang tepat dalam mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya. E-book ini berjudul “Penilaian Risiko Usaha pada Tiga Distributor UMKM Bola di Sukabumi Menggunakan Metode HAZOP & BIA”, yang membahas penerapan metode HAZOP sebagai langkah sistematis dalam mengenali dan mengurangi risiko operasional pada kegiatan distribusi produk.

Melalui e-book ini, pembaca diharapkan dapat memahami prinsip dan penerapan metode HAZOP secara praktis, sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pembahasan disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh yang relevan dengan kondisi nyata UMKM.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan e-book ini, serta kepada pihak penerbit yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan untuk menerbitkannya. Semoga e-book ini bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, dan pelaku usaha dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan risiko secara lebih baik dan berkelanjutan.

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 MANAJEMEN RISIKO.....	17
A. Pengertian, Fungsi, dan Ruang Lingkup Manajemen Risiko.....	17
B. Prinsip-Prinsip dan Pendekatan Manajemen Risiko	19
C. Strategi Pengelolaan Risiko	21
D. Komunikasi dan Pelaporan Risiko.....	22
E. Implementasi Manajemen Risiko dalam Konteks UMKM	22
F. Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Risiko UMKM	23
G. Integrasi HAZOP dalam Sistem Manajemen Risiko	24
H. Keterkaitan Manajemen Risiko dengan Keberlanjutan Usaha.....	24
I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Risiko	25
J. Tantangan UMKM dalam Menerapkan Manajemen Risiko	26
K. Manajemen Risiko sebagai Proses Pembelajaran Organisasi	26
L. Manajemen Risiko di Era Digital dan Pasca Pandemi	27
BAB 3 PENGUKURAN RISIKO	28
A. Manajemen Risiko dalam Aktivitas Usaha.....	28
B. Alur Pengerjaan Manajemen Risiko	28
C. Penetapan Lingkup dan Kriteria Risiko	29
D. Identifikasi Risiko dan Penilaian Awal.....	30
E. Penilaian Risiko Awal dengan Business Impact Analysis (BIA)	32
F. Analisis Risiko Menggunakan Metode HAZOP	33
G. Pemetaan Risiko (Risk Mapping)	36
H. Interpretasi Hasil Pengukuran	37
I. Evaluasi dan Prioritas Penanganan Risiko.....	38
J. Visualisasi dan Analisis Naratif.....	38
K. Studi Kasus pada jurnal UMKM Cry Cake Balikpapan.....	39
BAB 4 PROFILE UMKM	48
A. Profile UMKM Distributor Bola Rachsport.....	48
B. Profile UMKM Distributor Bola AnsamSport	51
C. Profile UMKM Distributor Bola S.N_NEW.....	54

BAB 5 IMPLEMENTASI PENGUKURAN RISIKO	59
A. Konsep Dasar Pengukuran Risiko.....	59
B. Penetapan Lingkup dan Kriteria Risiko	60
C. Identifikasi Risiko dan Penilaian Awal.....	61
D. Pengukuran Menggunakan Business Impact Analysis (BIA)	63
E. Analisis Menggunakan Metode HAZOP	64
F. Pemetaan Risiko (Risk Mapping)	65
G. Interpretasi Hasil Pengukuran	66
H. Evaluasi dan Prioritas Penanganan Risiko.....	67
I. Visualisasi dan Analisis Naratif.....	69
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	71
A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
PROFILE PENULIS	80



BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap proses usaha. Tidak ada bisnis yang benar-benar bebas dari risiko, baik dalam skala besar maupun kecil. Bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kemampuan mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko merupakan kunci penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini terutama berlaku pada sektor distribusi yang menjadi penghubung vital antara produsen dan konsumen akhir. Di wilayah Sukabumi, terdapat banyak UMKM yang bergerak dalam bidang distribusi, salah satunya adalah distributor produk bola yang berperan menyalurkan produk olahraga ke berbagai toko, sekolah, hingga lembaga pelatihan.

Namun, proses distribusi tidak selalu berjalan lancar. Banyak faktor yang dapat menghambat kelancaran distribusi, mulai dari cuaca ekstrem, keterlambatan transportasi, kerusakan barang, hingga kesalahan manajerial dalam penyimpanan dan pengiriman. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non-finansial. Di sisi lain, sebagian besar UMKM masih mengandalkan pengalaman pribadi dan intuisi dalam mengelola risiko. Pendekatan seperti ini sering kali tidak cukup akurat untuk menghadapi tantangan modern yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih sistematis dan terukur agar risiko dapat diidentifikasi dan diminimalkan sejak dini.

Salah satu metode yang efektif untuk melakukan penilaian risiko adalah HAZOP (Hazard and Operability Study). Awalnya dikembangkan di industri kimia oleh para insinyur di Imperial Chemical Industries (ICI) pada tahun 1960-an, metode ini bertujuan untuk menemukan potensi bahaya (hazard) dan penyimpangan operasional (operability problems) dalam suatu sistem atau proses. Menurut Kletz (1999), HAZOP adalah pendekatan yang sangat berguna untuk memahami bagaimana suatu sistem dapat gagal, serta bagaimana kegagalan tersebut bisa dicegah atau dikendalikan. Walau awalnya digunakan dalam konteks industri besar, prinsip HAZOP dapat diadaptasi ke berbagai bidang lain, termasuk proses logistik dan distribusi produk fisik.



BAB 2 MANAJEMEN RISIKO

A. PENGERTIAN, FUNGSI, DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO

Setiap bisnis, baik besar maupun kecil, pasti berhadapan dengan risiko. Risiko adalah bagian alami dari setiap aktivitas manusia, termasuk dalam dunia usaha. Dalam konteks UMKM, risiko tidak selalu berarti ancaman yang menakutkan, tetapi bisa juga menjadi peluang untuk tumbuh dan beradaptasi. Menurut ISO 31000:2018, risiko didefinisikan sebagai “efek dari ketidakpastian terhadap tujuan.” Artinya, risiko bisa berdampak negatif (kerugian) maupun positif (peluang) terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan pemahaman ini, manajemen risiko tidak hanya fokus pada cara menghindari masalah, tetapi juga bagaimana memanfaatkannya untuk perbaikan dan inovasi.

Manajemen risiko secara umum mencakup proses mengenali potensi bahaya, menilai dampaknya, dan menentukan strategi pengendalian yang tepat. Dalam praktiknya, manajemen risiko membantu organisasi membuat keputusan yang lebih rasional dan terukur. Menurut Hillson (2009), pengelolaan risiko yang efektif bukan hanya melindungi bisnis dari kerugian, tetapi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan strategis. Hal ini penting bagi pelaku UMKM yang sering dihadapkan pada ketidakpastian pasar, keterbatasan modal, dan perubahan kebijakan pemerintah.

Dalam dunia usaha, risiko dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis utama:

1. Risiko operasional, yaitu risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, atau gangguan sistem.
2. Risiko finansial, yang berhubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, nilai tukar, atau ketidakstabilan pendapatan.
3. Risiko pasar, yang muncul karena fluktuasi permintaan atau perubahan preferensi pelanggan.
4. Risiko hukum dan regulasi, akibat ketidaksesuaian terhadap aturan



BAB 3 PENGUKURAN RISIKO

A. MANAJEMEN RISIKO DALAM AKTIVITAS USAHA

Setiap aktivitas usaha selalu dihadapkan pada kondisi ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Ketidakpastian tersebut muncul akibat keterbatasan sumber daya, perubahan lingkungan usaha, serta perbedaan antara perencanaan dan realisasi operasional. Dalam kondisi ini, risiko tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Manajemen risiko dipahami sebagai proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengenali potensi risiko, memahami penyebab dan karakteristiknya, serta menilai dampak yang mungkin ditimbulkan. Manajemen risiko berperan penting dalam membantu organisasi meminimalkan potensi kerugian dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan memahami risiko sejak awal, pelaku usaha dapat menentukan langkah antisipatif sebelum risiko berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar (Ratnawati, 2016).

Dalam konteks usaha skala kecil dan menengah, penerapan manajemen risiko menjadi semakin relevan karena keterbatasan sumber daya membuat dampak risiko terasa lebih signifikan. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko tidak hanya berorientasi pada pencegahan kerugian, tetapi juga pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

B. ALUR PENGERJAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengerjaan manajemen risiko dilakukan melalui tahapan yang tersusun secara sistematis dan saling berkaitan. Setiap tahapan memiliki fungsi yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Alur pengerjaan dimulai dari penetapan lingkup dan konteks risiko, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko, penilaian risiko awal, analisis risiko lanjutan, serta evaluasi dan pemantauan risiko.

Pendekatan bertahap ini memungkinkan proses pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh dan terarah. Kerangka pengerjaan yang



BAB 4 PROFILE UMKM

A. PROFILE UMKM DISTRIBUTOR BOLA RACHSPORT

Distributor RachSport merupakan usaha penjualan berbagai jenis bola olahraga yang dimiliki oleh Rahmat Hidayat, seorang mahasiswa semester lima Program Studi Ilmu Komputer di Universitas Bina Sarana Informatika (BSI). Usaha ini beralamat di Kota Cipuntang, Desa Talaga, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi, dengan kode pos 43154.

Rahmat memulai usaha ini tanpa memiliki pengalaman berjualan sebelumnya. Ketertarikannya pada dunia bisnis muncul sejak duduk di bangku kelas dua SMK, ketika ia bersama beberapa temannya mencoba berjualan bola sebagai kegiatan sampingan. Awalnya, usaha ini dilakukan secara iseng dengan memanfaatkan keberadaan pabrik-pabrik produksi bola di sekitar tempat tinggalnya. Melihat potensi dari produk lokal yang memiliki kualitas baik, Rahmat kemudian berinisiatif untuk memasarkan hasil produksi tersebut secara mandiri. Seiring berjalaninya waktu, kegiatan yang berasal dari keisengan tersebut berkembang menjadi usaha kecil yang memiliki pasar tersendiri. Saat ini, RachSport berfokus pada penjualan secara online melalui platform TikTok Shop dengan nama akun “rachsport”. Meskipun berorientasi pada penjualan digital, Rahmat juga tetap melayani pembelian langsung di rumahnya bagi pelanggan yang berdomisili di sekitar wilayah Caringin dan sekitarnya.

Produk yang dijual oleh RachSport mencakup berbagai jenis bola olahraga, di antaranya bola voli, bola sepak, bola futsal, bola takraw, dan bola basket. Dengan variasi produk yang cukup lengkap dan strategi pemasaran berbasis digital, RachSport berkomitmen untuk terus mengembangkan usahanya serta memperluas jangkauan pasar, khususnya di wilayah Sukabumi dan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, beberapa risiko yang teridentifikasi meliputi:



BAB 5 IMPLEMENTASI PENGUKURAN RISIKO

A. KONSEP DASAR PENGUKURAN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap pelaku bisnis pasti dihadapkan pada berbagai bentuk ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut dapat menimbulkan risiko, yaitu potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi. Menurut ISO 31000:2018, risiko merupakan efek dari ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan organisasi (International Organization for Standardization [ISO], 2018). Dengan kata lain, risiko tidak selalu bersifat negatif, namun dalam konteks usaha kecil dan menengah (UMKM), risiko umumnya dipahami sebagai ancaman yang dapat mengganggu operasional dan kelangsungan bisnis.

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan suatu kejadian dapat terjadi (likelihood) dan seberapa parah dampaknya (consequence) terhadap usaha (Ading & Hamijaya, 2025). Dari dua dimensi ini, pelaku usaha dapat mengukur tingkat risiko dan menentukan prioritas penanganannya. Pendekatan ini membantu pelaku UMKM beralih dari pola pikir reaktif menjadi proaktif tidak hanya menunggu masalah muncul, tetapi juga menganalisis kemungkinan gangguan sejak dini.

Pada penelitian ini, pengukuran risiko diterapkan pada tiga distributor bola di Kabupaten Sukabumi, yaitu Rachsport, AnsamSport, dan S.N_NEW. Ketiga UMKM tersebut bergerak di bidang yang sama penjualan bola olahraga secara daring, namun memiliki perbedaan dalam kapasitas sumber daya, sistem kerja, dan strategi pemasaran.

1. Rachsport dijalankan oleh satu orang, dengan aktivitas yang mencakup pembelian stok, pengemasan, dan pengiriman barang.
2. AnsamSport dikelola oleh seorang mantan pekerja pabrik yang memulai usaha dengan modal tabungan terbatas.
3. S.N_NEW memiliki satu karyawan lepasan untuk membantu pengiriman dan pengemasan barang.



BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. UMKM Distributor Bola Rachsport

Berikut kesimpulan analisis dari UMKM Distributor Bola Rachsport, diantaranya:

- a. Berdasarkan hasil analisis HAZOP, risiko dominan pada UMKM Rachsport berada pada proses pencatatan stok dan penyimpanan barang.
- b. Sistem pencatatan manual berpotensi menimbulkan deviasi berupa ketidaksesuaian jumlah stok, keterlambatan pemenuhan pesanan, dan kesalahan pengambilan barang.
- c. Proses penyimpanan yang belum tertata optimal meningkatkan risiko kerusakan produk akibat penumpukan dan keterbatasan ruang gudang.
- d. Hasil Business Impact Analysis (BIA) menunjukkan bahwa gangguan pada manajemen stok memiliki dampak sedang hingga tinggi terhadap kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan.
- e. Meskipun demikian, Rachsport memiliki hubungan pelanggan yang relatif stabil, sehingga risiko reputasi masih dapat dikendalikan apabila risiko operasional ditangani secara konsisten.

2. UMKM Distributor Bola Ansamsport

Berikut kesimpulan analisis dari UMKM Distributor Bola AnsamSport, diantaranya:

- a. Hasil HAZOP menunjukkan bahwa risiko utama AnsamSport terdapat pada proses distribusi dan pengiriman barang.
- b. Ketergantungan pada jalur distribusi dan armada pengiriman terbatas meningkatkan potensi deviasi berupa keterlambatan pengiriman dan kerusakan produk selama transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ading, M., & Hamijaya, P. D. N. (2025). Risk Identification and Assessment at Cyr Cake Balikpapan SMEs Using the HAZOP Method. *Jurnal Manajemen Risiko*, 6(1), 29–40.
- Ading, M., Fadhillah, R. A., & Hamijaya, P. D. N. (2025). Identifikasi dan penilaian risiko pada UMKM Cry Cake Balikpapan menggunakan metode HAZOP. *Jurnal Manajemen Risiko*, 5(1), 1–15.
- Aven, T. (2015). Risk Analysis: Assessing Uncertainties Beyond Expected Values and Probabilities. Wiley.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482.
- Bourletidis, K., & Triantafyllopoulos, Y. (2014). SMEs survival in crisis. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 148, 349–355.
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan manajemen risiko bank, tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan perbankan Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206.
- Choi, J. Y., & Byeon, S. H. (2020). HAZOP methodology based on the health, safety, and environment engineering. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9), 3236.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2020). Supply chain management: Strategy, planning, and operation. Pearson.
- Crawley, F., & Tyler, B. (2015). HAZOP: Guide to best practice. Elsevier.
- Elliott, D., Swartz, E., & Herbane, B. (2010). Business continuity management: A crisis management approach. Routledge.
- EN, B. (2016). 61882: 2016,“Hazard and operability studies (HAZOP studies). Application guide”. British Standards Institute.
- Fitriani, D., & Gunawan, S. (2023). Implementasi Manajemen Risiko di UMKM Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 55–67.

- Fraser, J., & Simkins, B. (2016). *Enterprise Risk Management: Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*. Wiley.
- Gibb, A., & Buchanan, L. (2006). Developing the small firm: Strategic change and strategic development. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 13(3), 337–353.
- Henderson, D., & Mihalek, P. (2022). *Business Impact Analysis for SMEs: A Practical Guide to Risk Resilience*. New York: Routledge.
- Henderson, J., & Mihalek, P. (2022). Business impact analysis and risk prioritization. *Journal of Risk Management*, 18(3), 210–223.
- Herbane, B. (2010). Small business research: Time for a crisis-based view. *International Small Business Journal*, 28(1), 43–64.
- Herbane, B. (2013). Crisis management in SMEs. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 21(2), 82–95.
- Herbane, B. (2013). Exploring crisis management in UK small- and medium-sized enterprises. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 21(2), 82–95.
- Herbane, B. (2019). *Small Business Resilience: How Firms Mitigate Disruption and Recover from Crises*. Routledge.
- Hillson, D. (2009). *Managing Risk in Projects*. Gower Publishing, Ltd.
- Hillson, D. (2021). *Practical Project Risk Management: The ATOM Methodology* (3rd ed.). Hillson, D., & Murray-Webster, R. (2017). *Understanding and managing risk attitude*.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. Kogan Page.
- Hubbard, D. W. (2020). *The Failure of Risk Management: Why It's Broken and How to Fix It*. Wiley.
- International Organization for Standardization (ISO). (2018). *ISO 31000:2018 – Risk management: Guidelines*. Geneva: ISO.

- International Organization for Standardization. (2018). Risk Management: Guidelines. International Standards Organization.
- ISO (International Organization for Standardization). (2018). *ISO 31000:2018 – Risk management: Guidelines*. Geneva: ISO.
- ISO. (2018). ISO 31000:2018 – Risk Management: Guidelines. International Organization for Standardization.
- Ivanov, D., Sokolov, B., & Dolgui, A. (2014). The ripple effect in supply chains. *International Journal of Production Research*, 52(7), 2155–2172.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing risks: A new framework. *Harvard Business Review*, 90(6), 48–60.
- Kletz, T. A. (1992). Hazop and Hazan Identifying and Assessing Process Industry Hazards, (3rd edn.) Rugby. UK: Institution of Chemical Engineers.
- Lam, J. (2014). *Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls* (2nd ed.). Wiley.
- Lewin, K. M. (2011). Education and disaster risk reduction. *Journal of International Development*, 23(5), 711–732.
- Linsley, P. M., & Shrives, P. J. (2014). Douglasian cultural dialogues and the Financial Reporting Council complexity project. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(8), 757- 770.
- Manuj, I., & Mentzer, J. T. (2008). Global supply chain risk management. *Journal of Business Logistics*, 29(1), 133–155.
- Marhavilas, P. K., Koulouriotis, D., & Gemeni, V. (2011). Risk analysis and assessment methodologies in the work sites: On a review, classification and comparative study of the scientific literature of the period 2000–2009. *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, 24(5), 477- 523.
- McManus, S. (2008). Organizational resilience in SMEs. *Resilient Organisations Research Report*, University of Canterbury.
- Munawir, S. (2010). *Manajemen risiko operasional*. Jakarta: Salemba Empat.

- OECD. (2021). The Digital Transformation of SMEs. OECD Publishing.
- Paton, D., & Johnston, D. (2006). Disaster resilience: An integrated approach. Charles C Thomas Publisher.
- Paul, S. K., & Hariharan, S. (2012). Risk identification and assessment in supply chains. *International Journal of Business and Management*, 7(2), 214–228.
- Perry, M. (2007). Natural disaster management planning: A study of logistics managers in New Zealand. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 10(3), 197– 208.
- Purwanto, A., & Wibowo, A. (2022). Penerapan Manajemen Risiko di Sektor UMKM Indonesia: Tantangan dan Strategi Adaptif. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Indonesia*, 10(2), 123–135.
- Rahman, M., & Toh, P. (2021). *Risk Mapping and Prioritization in Small Enterprises: Lessons from Southeast Asia*. *Asian Journal of Entrepreneurship*, 4(2), 101–115.
- Rahman, N. H., & Bakar, R. A. (2020). The importance of risk management practices in SME performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3), 245–258.
- Ratnawati, A. T. (2016). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberadaan komite manajemen risiko. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 26(2), 102–113.
- Ratnawati, A. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committe)(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Perbankan yang Listing Di BEI). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 26(2).
- Ratnawati. (2016). Manajemen risiko sebagai alat pengambilan keputusan. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 45–56.
- Rejda, G. E., & McNamara, M. J. (2017). *Principles of Risk Management and Insurance* (13th ed.). Pearson Education.

- Revilla, E., & Saenz, M. J. (2017). The impact of risk management on supply chain resilience. *International Journal of Operations & Production Management*, 37(1), 33–59.
- Ritchie, B. (2004). Business interruption as a source of crisis: An exploratory study. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 12(4), 196–206. Routledge.
- Sahebjamnia, N., Torabi, S A., & Mansouri, S A. (2015). Integrating risk and impact analysis in BCP. *Omega*, 57, 21–42.
- Sawalha, I. H. (2015). Managing adversity: Understanding the role of business continuity management in small businesses. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 14, 505–513.
- Sheffi, Y. (2005). *The resilient enterprise*. MIT Press.
- Sheffi, Y. (2005). *The resilient enterprise: Overcoming vulnerability for competitive advantage*. MIT Press.
- Singh, A., & Ahuja, I. S. (2015). Improving productivity in SMEs through structured risk- based management. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 64(5), 713–737.
- Snedaker, S. (2013). *Business continuity and disaster recovery planning for IT professionals*. Syngress.
- Supriyadi, A., & Setyorini, D. (2020). Pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan: Studi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 23–34.
- Torabi, S. A., & Soufi, H. R. (2012). A framework for business impact analysis in business continuity management. *Decision Support Systems*, 52(2), 320–330.
- Vargas-Hernández, J. G. (2011). Modeling risk and innovation management. *Journal of Competitiveness Studies*, 19(3–4), 45–58.
- Vargas-Hernández, J. G. (2011). Strategic risk management. *International Journal of Business and Social Science*, 2(7), 1–12.

- Wallace, M., & Webber, L. (2018). The disaster recovery handbook: A step-by-step plan to ensure business continuity. AMACOM. WEF Report.
- Wild, T. (2017). Best practice in inventory management. Routledge.
- World Economic Forum. (2022). The Future of Small Business Resilience Post-Pandemic.
- Zsidisin, G. A., & Wagner, S. M. (2010). Do perceptions become reality? The moderating role of supply chain resiliency on risk perceptions and operational performance. *Journal of Supply Chain Management*, 46(4), 37–54.
- Zsidisin, G. A., & Wagner, S. M. (2010). Supply chain risk and operational performance. *Journal of Supply Chain Management*, 46(4), 37–54.

PROFILE PENULIS



Nama lengkap penulis Alifa Aulia Ramdani, lahir di Sukabumi pada 19 November 2003. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra dan merupakan anak tunggal. Riwayat pendidikan penulis meliputi SDN Cijambe Tengah (2009–2016), SMP Negeri 1 Cisaat (2016–2019), dan SMKN 2 Sukabumi (2019–2021). Selama masa pendidikan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dengan mengikuti ekstrakurikuler SISPALA serta pernah dipercaya sebagai sekretaris kelas pada kelas XII SMK. Penulis memilih jurusan S1 Manajemen karena bidang ini memiliki cakupan yang luas dan dibutuhkan di berbagai sektor, sehingga memberikan peluang karier yang lebih besar serta kemampuan berpikir strategis dalam dunia kerja maupun usaha. Penulis merupakan salah satu penyusun e-book berjudul “Penilaian Risiko Usaha pada Tiga Distributor UMKM Bola di Sukabumi Menggunakan Metode HAZOP & BIA”, yang membahas penerapan manajemen risiko secara sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko operasional UMKM distribusi, serta diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi mahasiswa, akademisi, dan pelaku usaha.



Ardiansyah lahir di Pemalang pada 25 Juni 2004. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen dan anak pertama dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis ditempuh di SD IT Ad-Da’wah (2009–2016), SMP IT Ad-Da’wah (2016–2019), dan SMA Pondok Pesantren Assalam (2019–2022). Selama menempuh pendidikan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi sebagai bagian olahraga di Pondok Modern Assalam, yang melatih kedisiplinan, kerja sama tim, serta jiwa kepemimpinan. Penulis memilih jurusan Manajemen untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang bisnis serta pengelolaan usaha. Penulis turut berkontribusi dalam penyusunan e-book “Penilaian Risiko Usaha pada Tiga

Distributor UMKM Bola di Sukabumi Menggunakan Metode HAZOP & BIA”, yang menyoroti pentingnya analisis risiko operasional sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. E-book ini menekankan bagaimana metode HAZOP dapat digunakan sebagai alat evaluasi proses distribusi guna meningkatkan efisiensi, mengurangi potensi kerugian, dan memperkuat daya saing UMKM secara berkelanjutan.



Siti Nuryamah lahir di Sukabumi pada 2 Maret 2001. Penulis merupakan lulusan Madrasah Aliyah Az-Zain pada tahun 2019 dan saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi, Program Studi Manajemen, Semester 5. Di sela kegiatan akademik, penulis juga aktif bekerja sebagai bentuk kemandirian sekaligus upaya mengembangkan pengalaman serta keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Ketertarikan penulis terhadap jurusan Manajemen didasari oleh keinginan untuk memahami pengelolaan organisasi dan usaha secara efektif serta efisien. Penulis turut berkontribusi dalam penyusunan e-book “Penilaian Risiko Usaha pada Tiga Distributor UMKM Bola di Sukabumi Menggunakan Metode HAZOP & BIA”, khususnya dalam penguatan analisis manajemen risiko dari perspektif operasional dan sumber daya manusia. Melalui e-book ini, penulis berharap pembahasan yang disajikan dapat membantu pembaca memahami pentingnya pengendalian risiko sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja, stabilitas operasional, dan kesiapan UMKM dalam menghadapi dinamika dunia usaha.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam diselesaikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal kariernya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan

Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan program akademik, beliau juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 dan Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada institusi pendidikan, beliau berpengalaman memegang jabatan di bidang manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, kemudian pada tahun 2001 dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari tahun 2003 sampai 2006, beliau memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada tahun 2006, beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada tahun 2009, beliau diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai akademisi, penelitian beliau berkisar pada perpajakan, keuangan, dan perbankan, termasuk perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah tersebut telah dipublikasikan pada seminar nasional dan internasional. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada tahun 2002. Pada tahun 2002, beliau juga mempublikasikan buku lain berjudul Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil penelitiannya masuk nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1989. Pada 1 November 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012, beliau menjadi Visiting Lecturer di Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia, kegiatan beliau selain mengajar adalah menjadi pembimbing dan penguji tesis dan skripsi, serta journal reviewer di Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan, dan Perpajakan hingga tahun 2017. Sejak tahun 2019, beliau mengajar di Universitas Nusa Putra Program Studi Manajemen untuk mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi reviewer dan penulis beberapa jurnal, beliau juga aktif sebagai penulis dan editor book chapter, book monograph, dan book reference.

E-book ini membahas pentingnya penilaian dan pengelolaan risiko bagi keberlangsungan usaha UMKM, khususnya pada sektor distribusi produk olahraga. Melalui studi kasus pada tiga distributor UMKM bola di Sukabumi, pembaca diajak memahami berbagai risiko operasional yang sering muncul, seperti kesalahan pencatatan stok, keterlambatan pengiriman, kerusakan produk, hingga ketergantungan pada pemasok dan transportasi. Pembahasan disusun berdasarkan kondisi nyata UMKM dengan sistem kerja yang masih sederhana dan sumber daya terbatas.

Dengan menggunakan metode HAZOP (Hazard and Operability Study) dan Business Impact Analysis (BIA), e-book ini menyajikan pendekatan analisis risiko yang sistematis namun praktis untuk diterapkan. Dilengkapi dengan contoh dan rekomendasi mitigasi yang aplikatif, e-book ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan pelaku UMKM dalam membangun manajemen risiko yang lebih terstruktur, meningkatkan ketahanan usaha, serta mendorong keberlanjutan bisnis secara profesional.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



QRCode : 62-410-6420-115